

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran produktif tertinggi (48,78 %) dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik, sedangkan peranan terendah (21 %) dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kelapa. Secara keseluruhan, besarnya peranan yang dilakukan ibu rumah tangga nelayan yakni sebesar 33,35 % dan termasuk dalam kategori rendah.
2. Peran Reproduksi yang dilakukan ibu rumah tangga nelayan yang ada di Kelurahan Sei Merbau yaitu memiliki tanggungan 1 hingga 6 orang anak. Sebagian besar (57,63 %) ibu rumah tangga nelayan memiliki jumlah tanggungan 1 – 2 anak dan sebagian kecil (8,47 %) memiliki jumlah tanggungan 5 – 6 anak dengan rata-rata jumlah tanggungan 2 – 3 anak.
3. Pada umumnya (81,36 %) ibu rumah tangga nelayan mengikuti kegiatan sosial serikat kemalangan dan sebagian kecil (25,42 %) mengikuti kegiatan arisan. Selain itu, kegiatan pengajian berguna untuk sumbangan moral kepada ibu rumah tangga agar bisa memotivasi suami dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan dan juga memotivasi anak dalam meningkatkan pendidikan. Peran kegiatan arisan tertinggi yakni 76,92 % sedangkan peran terendah sebesar 22,73 %. Dengan rata-rata sebesar 43,47 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat nelayan, harus bisa memiliki usaha sampingan tetap dan tidak bergantung pada penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan sehari-hari agar bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
2. Kepada pemerintah setempat hendaknya memberikan perhatian lebih kepada masyarakat nelayan atau keluarga nelayan yang kurang mampu seperti memberikan bantuan dana yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan bantuan peningkatan keterampilan ibu rumah tangga, khususnya bagi ibu rumah tangga nelayan yang memiliki pekerjaan yang tergantung pada kondisi cuaca dan musim.
3. Kepada ibu rumah tangga nelayan harus bisa membagi waktu agar bisa mengikuti kegiatan sosial yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. Agar lebih terjalin keakraban antara satu orang dengan yang lain.